

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Konsep Zikir Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Al-Munir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 7 Desember 2021



Sa'adah
NIM : 171320002

ABSTRAK

Nama: Sa'adah, NIM: 171320002, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Adab, Tahun 2021 M/1443 H. Judul Skripsi: Konsep Zikir Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani).

Dalam masalah zikir, banyak ulama yang membahas penjelasan zikir. Namun setiap diantara mereka memiliki pandangan sendiri terkait hal ini. Zikir memiliki peran penting bagi rasa keimanan. Oleh karena itu, orang yang mempunyai iman dalam hatinya akan berusaha dengan kesungguhan agar dapat meraih ridha-Nya dan siap menuju kehidupan abadi setelah dunia ini. Serta menjauhi larangan-Nya. Bersungguhlah dalam melakukan ketaatan dan berzikir kepada-Nya, baik dalam keadaan siang hari ataupun malam hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana hakikat zikir dalam Al-Qur'an? 2). Bagaimana penafsiran Syekh Nawawi tentang zikir dalam Tafsir Al-Munir Marah Labid?. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah 1). Memahami tentang hakikat zikir yang terkandung dalam Al-Qur'an. 2). Mengetahui penafsiran Syekh Nawawi tentang zikir dalam tafsir Al-Munir Marah Labid.

Metode penelitian Skripsi ini merupakan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode analisis yang digunakan dengan deduktif, induktif dan komparatif. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi yaitu sumber data primer dan sekunder; buku primer yaitu buku kitab Tafsir Al-Munir Marah Labid. adapun buku sekunder yang digunakan yaitu buku karya Syekh Nawawi yang lain seperti *salalim fudhala* dan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan pembahasan.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut: bahwa zikir secara bahasa merupakan ingat, mengingat, menyebut. Secara istilah zikir merupakan mengingat Allah dengan segala bentuk baik dengan hati, lisan dan seluruh anggota tubuh [2]: 152. Sebagaimana yang dijelaskan dalam karyanya Salalim Fudhala, bahwa ada tiga metode zikir yang di bahas oleh Syekh Nawawi yaitu: Zikir Jahr (Lisan), Zikir Khofi (Qalbu) dan Zikir Amal.

Kata kunci: Zikir, Syekh Nawawi, Tafsir al-Munir Marah Labid.

ABSTRACT

Name: Sa'adah, NIM: 171320002, Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuludin and Adab, Year 2021 AD/1443 H. Thesis Title: The Concept of Remembrance in the Al-Qur'an (Study of Tafsir Al-Munir Marah Labid by Sheikh Nawawi Al-Bantani).

In the matter of remembrance, many scholars discuss the explanation of remembrance. However, each of them has their own opinion regarding this matter. Remembrance has an important role for a sense of faith. Therefore, a person who has faith in his heart will strive with sincerity in order to gain His pleasure and be ready for eternal life after this world. And stay away from His prohibitions. Be serious in doing obedience.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the nature of remembrance in the Qur'an? 2). How is Sheikh Nawawi's interpretation of remembrance in Tafsir Al-Munir Marah Labid?. The objectives of this thesis are 1). Understanding the nature of remembrance contained in the Qur'an. 2). Knowing Sheikh Nawawi's interpretation of remembrance in the interpretation of Al-Munir.

Research method This thesis is a type of library research or literature study that is descriptive qualitative. The analytical method used is deductive, inductive and comparative. In collecting data using documentation method, namely primary and secondary data sources; the primary book is the book of Tafsir Al-Munir Marah Labid. As for the secondary books used, namely other books by Sheikh Nawawi such as Salalim Fudhala and supporting books related to the discussion

The results of this thesis are as follows: that remembrance in language is remembering, remembering, mentioning. In terms of remembrance, it is the remembrance of Allah in all forms, both with the heart, mouth and all the limbs [2]: 152. As explained in his work Salalim Fudhala, that there are three methods of remembrance discussed by Sheikh Nawawi namely: Zikr Jahr (Oral) , Zikr Khofi (Qalbu) and Zikr Amal

Keywords: Zikr, Shaykh Nawawi, Tafsir al-Munir Marah Labid

نبذة مختصرة

الإسم: سعادة ، الثمرة: ١٧١٣٢٠٠٠٢ ، قسم علوم القرآن والتفسير ، بكلية أصول الدين والأدب ، سنة ٢٠٢١ م / ١٤٤٢ هـ. عنوان الرسالة: التفهيم الذكر في القرآن (دراسة). تفسير المنير مرح لبد العلامة عاصي الشيخ محمد نوي الجاوي باننتين)

وفي مسألة الذكر ، كثير من العلماء يناقشون في شرح الذكر. ومع ذلك ، فإن لكل منهم رؤية الخاص فيما يتعلق بهذا الأمر. للذكر دور مهم في الشعور بالإيمان. لذلك فإن الإنسان الذي يؤمن بقلبه يجتهد بإخلاص لينال رضاه ويكون مستعداً للحياة الأبدية بعد هذا العالم. والابتعاد عن نواهي. كن جاداً في طاعته وذكره ، سواء في النهار أو في الليل. بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١). ما هي طبيعة الذكر في القرآن؟ (٢). كيف يتم تفسير الذكر في تفسير المنير مرح لبد للشيخ نوي البننتاني؟. أهداف هذه الأطروحة هي (١). لمعرفة حقيقة الذكر الواردة في القرآن. (٢). لمعرفة تفسير الذكر في تفسير المنير مرح لبيد.

طريقة البحث هذه الرسالة هي نوع من البحوث المكتبية أو الدراسات الأدبية التي تعتبر وصفية نوعية. الطريقة التحليلية المستخدمة هي استنتاجية واستقرائية ومقارنة. في جمع البيانات باستخدام طريقة التوثيق ، أي مصادر البيانات الأولية والثانوية ؛ الكتاب الأساسي هو كتاب تفسير المنير مرح لبيد. أما عن الكتب الثانوية المستخدمة وهي كتب أخرى للشيخ النووي مثل والكتب الداعمة المتعلقة بالمناقشة.

وجاءت نتائج هذه الرسالة على النحو التالي: في مسألة الذكرى ، يستعرض المؤلف رأي الشيخ النووي في تفسيره أن من أراد درجة عالية عند الله ينبغي أن يكون قادراً على ضبط قلبه وأطرافه ليذكر دائماً و اعبده في كل وقت بكل أنفسه وأطرافه. يمكننا أن نرى هذا في تفسيره عند تفسير الأسئلة. قال في البقرة [٢] ، الآية ١٥٢ ، أن أذكر الله بالقلب واللسان وجميع الأطراف.

كلمات المفتاحية: الذكر، الذكر عند الشيخ النووي، الذكر في تفسير المنير مرح لبيد



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Sa'adah
NIM : 171320002

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di -
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara Sa'adah, NIM: 171320002, yang berjudul **Konsep Zikir Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani)** di ajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

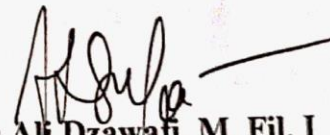
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 7 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014


Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I
NIP: 19770817200901 1 013

NOTA

**KONSEP ZIKIR DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR AL-MUNIR MARAH LABID
KARYA SYEKH NAWAWI AL-BANTANI)**

Oleh :

Sa'adah
NIM : 171320002

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



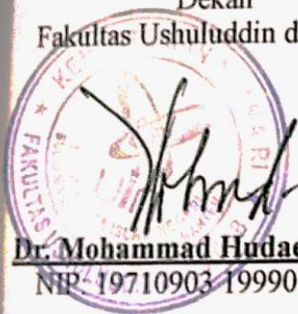
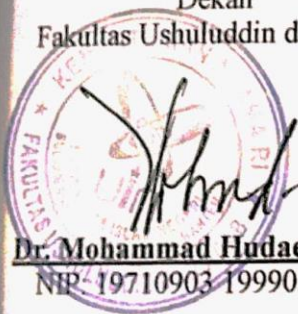
Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP: 19750405 200901 1 014



Agus Ali Dzawafi, M.Fi.I
NIP: 19770817200901 1 013

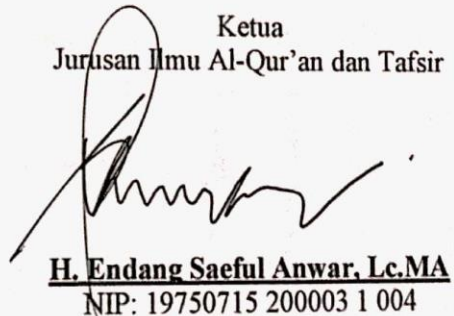
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc.MA
NIP: 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n SA'ADAH, NIM: 171320002, Judul Skripsi Konsep Zikir Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Marah Labid karya Syekh Nawawi Al-Bantani). telah diajukan sidang munaqasyah pada hari Rabu 15 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab pada universitas Islam Negeri Sulthan Hasanuddin Banten.

Serang, 15 Desember 2021

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota


Dr. Syafi'in Mansvur, M.Ag

NIP. 196401081998031001

Sekretaris Merangkap Anggota


Mus'idul Millah, M.Ag

NIP. 198808222019031007

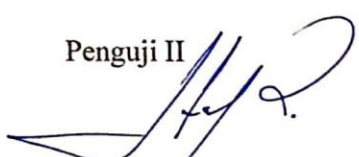
Anggota

Penguji I


Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A

NIP. 197202021999031004

Penguji II


Hikmatul Luthfi, M.A.Hum

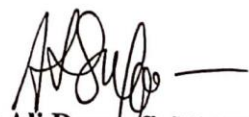
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I


Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 197504052009011014

Pembimbing II


Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I

NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga.

Terkhusus kedua orang tua Bapak Tawi dan Ibu Sopyah yang telah banyak memberi dukungan serta do'a yang tidak pernah terputus. Terimakasih Bapak..
Terimakasih Ibu..

Terimakasih atas segala hal terbaik yang telah diusahakan dengan segenap jiwa raga. semoga sedikit pencapaian ini dapat membanggakan untuk kalian.

Serta terimakasih untuuk kakakku Abdur Rosid dan Adikku Arina Manasikana yang telah banyak membantu menemani proses penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal”. "(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

Qs. Ali 'Imran [3]: 190- 191

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sa'adah yang lahir pada hari minggu tanggal 07 Februari 1999, di Ds. Gujeg Rt/Rw: 008/004, Kecamatan Panguragan, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Tawi dan Ibu Sopiya.

Pada tahun 2005, penulis masuk pendidikan dasar di SDN 1 Gujeg, dan menyelesaikannya pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2011-2012 penulis melanjutkan pendidikan di Pond-Pest Aisyah Kempek Gempol Cirebon dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS KHAS KEMPEK (Yayasan Kiai Haji Aqiel Sirodj) Kota Cirebon. Dan pada tahun 2014-2017 melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas masih di yayasan yang sama yaitu di Madrasah Aliyah KHAS KEMPEK (Yayasan Kiai Haji Aqiel Sirodj) Kota Cirebon. Setelah menyelesaikan pendidikan di kota asal, penulis mendaftar dan diterima sebagai mahasiswi UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata I pada tahun 2017.

Selama kuliah penulis menjadi anggota di organisasi eksternal yaitu PMII dan organisasi primodial yaitu PSM Jabar dan pernah masuk kedalam kepengurusannya pada tahun 2018-2021.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Konsep Zikir Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Al-Munir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani)”.

Shalawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc.MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum selaku sekertaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil. I selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Keluarga Besar Bani Katir yakni Bapak Karmita (Alm) dan Ibu Hj. Dasimah (Almh) sekeluarga, yang memberikan motivasi dan membantu penulis baik bantuan

dari segi materil maupun nonmateril hingga skripsi ini selesai.

8. Untuk teman-teman UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017/2018, khususnya kelas IAT A: Reza Nur Mulyani, Pipit Sapitri, Ade Mansuruddin, Aden Syaifudin, Marto Sujiro, dan rekan-rekan seperjuangan.
9. Untuk teman-teman UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, teman-teman PSM Jabar yang seperantauan angkatan 2017/2018.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik kalian semua mendapatkan balasan yang setimpal di sisi-Nya, Aamiin.

Serang, 7 Desember 2021

Penulis

Sa'adah

NIM:171320002

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	A'in'....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..'..	Opostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

yażhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ اِ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌ُ اِو	Fathah dan	Au	a dan u

	Wau		
--	-----	--	--

Contoh

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْئًا

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ما	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
بي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
نو	Dammah Wau	Ū	u dan garis di atas

4) Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. ta marbutah hidup

ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah transliterasinya adalah /t/.

contoh :

Minal jinnati wannās = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/.

contoh:

Khoir al-barriyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyyah.

5) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-bariyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7) Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

maka ditulis: *bismillāhirrahmānirrahīm*

atau *bism allah ar-rahmān ar-rahim*

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

10) Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥanā wa ta'ālā*

Saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

w. = Wafat tahun

Qs. = Qur'an surat

HR = Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
نبذة مختصرة	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	14

	H. Sistematika Penulisan	15
	I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	BIOGRAFI SYEKH NAWAWI AL-BANTANI	
	A. Lingkungan Sosial Budaya dan Garis Keturunannya	18
	B. Riwayat Pendidikan dan Guru-gurunya	23
	C. Karya-karya Syekh Nawawi Al-Bantani.....	30
	1. Bidang Tafsir	31
	2. Bidang Hadits	31
	3. Bidang Fiqih	31
	4. Bidang Sirah dan Sejarah	33
	5. Bidang Bahasa dan Kesusastraan	34
	6. Ilmu Kalam, Akhlak dan Tasawwuf.....	35
	D. Penafsiran Tafsir al-Munīr Marah Labid	38
BAB III	TINJAUAN UMUM TENTANG ZIKIR	
	A. Pengertian Zikir.....	43
	B. Ayat-ayat Zikir	52
	C. Manfaat dan Keutamaan Zikir.....	66
	D. Macam-macam Zikir	71
BAB IV	PENAFSIRAN ZIKIR SYEKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM TAFSIR AL-MUNIR MARAH LABID	
	A. Zikir menurut Syekh Nawawi Al-Bantani	76
	B. Penafsiran Syekh Nawawi tentang ayat-ayat zikir	88

	C. Metode dan bentuk Zikir Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani	122
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	134
	B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA		137